

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan *Explanatory Survey Method* dimana penelitian ini dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

#### **B. Operasional Variabel**

Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan dasar penyusunan konsep berpikir yang menggambarkan secara abstrak suatu gejala sosial. Variasi nilai dari konsep disebut variabel yang dalam setiap penelitian selalu didefinisikan atau dibatasi pengertiannya secara operasional.

Variabel-variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkret dari setiap variabel, sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

**Neng Sri Nuraeni, 2013**

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel terdiri atas kompetensi guru, lingkungan masyarakat, minat, dan hasil belajar. Operasional masing-masing variabel tersebut diuraikan berikut ini.

### **1. Operasional Variabel Tingkat Kompetensi Guru**

Kompetensi guru dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru kewirausahaan.

Merujuk pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dimensi kompetensi guru yang digunakan dalam penelitian ini meliputi indikator pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

- a. Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
- b. Kompetensi profesional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kemampuan pengembangan profesi, dan pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan.
- c. Kompetensi kepribadian dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa

serta menjadi teladan peserta didik, dari seorang guru. Indikator dimensi ini meliputi sikap, dan keteladanan. Dimensi kompetensi sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Indikator dimensi ini meliputi interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

Operasional variabel kompetensi guru secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Operasional Variabel Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	• Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual	Interval
		• Menggunakan metode pembelajaran secara kreatif	
		• Menata materi pelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	
		• Menggunakan media belajar dan sumber belajar yang relevan	
		• Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar	
		• Memotivasi siswa dalam pencapaian prestasi	
		• Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	
		• Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	
		• Mengadakan remedial atau pengayaan	
		• Melakukan penelitian kelas	

Neng Sri Nuraeni, 2013

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
	Kompetensi Profesional	• Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	Interval
		• Memahami tujuan pembelajaran	
		• Mengolah materi pelajaran secara kreatif	
		• Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	
	Kompetensi Kepribadian	• Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	Interval
		• Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	
		• Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	
		• Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	
		• Berprilaku sesuai dengan kode etik guru	
	Kompetensi Sosial	• Bersikap Objektif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran	Interval
		• Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat	
		• Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat	
		• Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan	

Sumber : Diadaptasi dari Usman (2009), Surya (2004) dan sumber lain yang relevan.

## 2. Operasional Variabel Kualitas Lingkungan Masyarakat

Neng Sri Nuraeni, 2013

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lingkungan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan tempat siswa bergaul dan memperhatikan kejadian-kejadian yang terjadi di sekitarnya. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor angket persepsi siswa terhadap karakteristik lingkungan masyarakat di lingkungannya.

Menurut Slameto (2010:70), Karakteristik lingkungan masyarakat meliputi sebagai berikut :

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat.
- b. Mass media.
- c. Teman bergaul.
- d. Bentuk kehidupan masyarakat.

Operasional variabel lingkungan masyarakat secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

## Operasional Variabel Lingkungan Masyarakat

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Lingkungan Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat	• Ikut serta dalam berbagai kegiatan di masyarakat	Interval
		• Mampu mengatur waktu antara kegiatan masyarakat dengan belajar	
	Mass Media	• Mengikuti perkembangan media massa	
		• Peran orang tua dalam mengawasi perkembangan media massa	
	Teman bergaul	• Memiliki teman bergaul yang baik	
		• Mendapat pengawasan dari orangtua dalam bergaul	
		• Peran orang tua dalam bergaul	
	Bentuk kehidupan masyarakat	• Mempelajari kehidupan masyarakat yang ada di sekitar tempat tinggal siswa	
		• Situasi dan kondisi sekitar tempat tinggal siswa	

Neng Sri Nuraeni, 2013

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Slameto (2010).

### 3. Operasional Variabel Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar dalam belajar kewirausahaan. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor angket siswa terhadap minat belajar kewirausahaan di sekolahnya. Merujuk kepada pendapat Safari (2003) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya Perasaan Senang.
- b. Adanya Ketertarikan.
- c. Adanya Perhatian.
- d. Adanya Keterlibatan.

Operasional variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Operasional Variabel Minat

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Minat	Adanya perasaan senang	• Senang terhadap mata pelajaran kewirausahaan	Interval
		• Selalu hadir mengikuti pelajaran kewirausahaan	
		• Selalu mengerjakan tugas mata pelajaran kewirausahaan	
	Adanya ketertarikan	• Ketertarikan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan	
		• Keinginan untuk mengetahui sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan	
	Adanya Perhatian	• Memiliki buku kewirausahaan	
		• Memiliki konsentrasi saat pembelajaran berlangsung	
		• Memiliki kemampuan keras untuk belajar kewirausahaan	
	Adanya Keterlibatan	• Adanya partisipasi aktif	

Neng Sri Nuraeni, 2013

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Siswa	dalam proses pembelajaran	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran siswa untuk bertanya</li> </ul>	

Sumber : Slameto (2010).

#### 4. Operasional Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian adalah pencapaian siswa setelah melakukan berbagai aktivitas proses belajar mengajar di sekolah. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan hasil ujian akhir semester.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 217), indikator hasil belajar yaitu :

- a. Ranah Kognitif.
- b. Ranah Afektif.
- c. Ranah Psikomotor.

Operasional variabel budaya organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Operasional Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ranah Kognitif</li> <li>• Ranah Afektif</li> <li>• Ranah Psikomotor</li> </ul>	Nilai Hasil Ujian Akhir Semester	Interval

Sumber: Muhibbin Syah (2012).

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sudjana (2004: 66):

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berkaitan dengan itu, Sugiyono (2009:72) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Jurusan Pemasaran di kota Sukabumi, seperti tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5  
Populasi Siswa SMK Kelas XI Jurusan Pemasaran  
Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Se-Kota Sukabumi  
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK Negeri 2	121
2	SMK Terpadu Ibaadurrahman	28
3	SMK Pasundan 2	28
4	SMK Pelita YNH	43
<b>Total</b>		<b>220</b>

Sumber: Dinas Kota Sukabumi.

Dalam suatu penelitian kadang-kadang tidak semua unit populasi diteliti, karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan,

dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:73), bahwa:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Menurut Arikunto (2004:117), yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Menurut Riduwan (2010:65) Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran Populasi.

e = Persentasi kelonggaran karena ketidakpastian yang masih bisa ditolerir (5% - 10%).

$$n = \frac{220}{1 + 220 \times 0,0025}$$

$$= 142 \text{ Siswa.}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 142 siswa. Penarikan sampel siswa, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6  
Distribusi Unit Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMK Negeri 2	121	$n = \frac{121}{220} \times 142 = 78$
2	SMK Terpadu Ibaadurrahman	28	$n = \frac{28}{220} \times 142 = 18$
3	SMK Pasundan 2	28	$n = \frac{28}{220} \times 142 = 18$
No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
4	SMK Pelita YNH	43	$n = \frac{43}{220} \times 142 = 28$
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>142</b>

Sumber: SMK bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Kota Sukabumi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Digunakannya teknik pengumpulan data melalui kuesioner sejalan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dikatakan oleh Rusidi (1989:16) bahwa “ciri lainnya dari pendekatan *survey explanatory* adalah pengumpulan informasi diambil dari sampel atas populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya”.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi angket, sebagaimana terlampir.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban.
3. Menetapkan skala penilaian angket.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono, 2009) tiap alternatif jawaban diberi skor yang terentang dari 1 sampai dengan 5. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.7

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### 4. Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji-cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawab yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

Dalam penelitian, kemampuan instrumen penelitian (*valid* dan *reliable*) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data. Karena data yang benar sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

Menurut Sururi dan Nugraha (2007:51), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20, dengan memperhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correation*, yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item. Interpretasinya yaitu

**Neng Sri Nuraeni, 2013**

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan cara mengkonsultasikan dengan r tabel. Sebuah item dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Untuk uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai korelasi *gutman split half* yang dibandingkan dengan r tabel. Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel.

a. Variabel Kompetensi guru

Tabel 3.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Guru

Item No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.623	0,374	Valid
2	0.623	0,374	Valid
Item No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
3	0.429	0,374	Valid
4	0.752	0,374	Valid
5	0.458	0,374	Valid
6	0.488	0,374	Valid
7	0.579	0,374	Valid
8	0.623	0,374	Valid
9	0.485	0,374	Valid
10	0.524	0,374	Valid
11	0.539	0,374	Valid
12	0.534	0,374	Valid
13	0.601	0,374	Valid
14	0.594	0,374	Valid
15	0.498	0,374	Valid
16	0.538	0,374	Valid
17	0.387	0,374	Valid
18	0.784	0,374	Valid
19	0.512	0,374	Valid
20	0.570	0,374	Valid

Sumber:  
Lampiran.

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi *gutman split half* sebesar 0,937. Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan r tabel 0,374 maka r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket variabel kompetensi guru tersebut reliable.

## b. Variabel Lingkungan Masyarakat

Tabel 3.9  
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat

Item No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
21	0.706	0,374	Valid
22	0.614	0,374	Valid
23	0.626	0,374	Valid
24	0.494	0,374	Valid
25	0.570	0,374	Valid
Item No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
26	0.673	0,374	Valid
27	0.597	0,374	Valid
28	0.730	0,374	Valid
29	0.573	0,374	Valid
30	0.499	0,374	Valid
31	0.568	0,374	Valid
32	0.692	0,374	Valid
33	0.635	0,374	Valid
34	0.773	0,374	Valid

Lampiran.

Sumber:

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi *gutman split half* sebesar 0,788. Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan r tabel 0,374 maka r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket variabel lingkungan masyarakat tersebut *reliable*.

## c. Variabel Minat Belajar

Tabel 3.10  
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

Item No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
35	0.418	0,374	Valid
36	0.398	0,374	Valid
37	0.453	0,374	Valid
38	0.467	0,374	Valid
39	0.519	0,374	Valid

Neng Sri Nuraeni, 2013

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

40	0.444	0,374	Valid
41	0.472	0,374	Valid
42	0.708	0,374	Valid
43	0.491	0,374	Valid
44	0.634	0,374	Valid
45	0.518	0,374	Valid
46	0.360	0,374	Valid
47	0.586	0,374	Valid
48	0.606	0,374	Valid
<b>Item No</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
49	0.494	0,374	Valid
50	0.569	0,374	Valid
51	0.454	0,374	Valid
52	0.405	0,374	Valid

Sumber: Lampiran

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi gutman split half sebesar 0,889. Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan r tabel 0,374 maka r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket variabel minat belajar tersebut reliable.

## E. Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari.

Neng Sri Nuraeni, 2013

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X$  = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban).

$N$  = Jumlah responden.

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 5 kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini:

Tabel 3.11  
Kriteria dan Penafsiran

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 - 5,00	Sangat Setuju	Sangat tinggi / Sangat Baik
3,01 – 4,00	Setuju	Tinggi/ Baik
2,01 – 3,00	Netral	Cukup / Sedang
1,01 – 2,00	Tidak Setuju	Rendah / Tidak Baik
0,01 – 1,00	Sangat Tidak Setuju	Sangat rendah /Sangat Tidak Baik

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis meliputi uji normalitas, dan linieritas.

Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors (Sudjana, 2004:466).

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi (Sudjana, 2004 : 466).

## 3. Teknik Pengolahan Data untuk Uji Hipotesis

Penelitian ini dalam pengujian hipotesisnya menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Seperti yang dikemukakan oleh Kusnendi (2008:146) Analisis Jalur adalah metode untuk mengukur validitas dari teori mengenai hubungan kausal antara tiga atau lebih variabel yang dapat dipelajari menggunakan rancangan penelitian korelasi. Sementara menurut Ridwan (2012:2) model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Ridwan (2012:) Menjelaskan langkah-langkah menguji *path analysis* yaitu sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model-1

1) Hipotesis Model-1:

Terdapat pengaruh kompetensi guru dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar siswa.

$$\text{Struktur Model-1 : } X_3 = \rho_{x_3x_1}X_1 + \rho_{x_3x_2}X_2 + \rho_{x_3}\epsilon_1$$

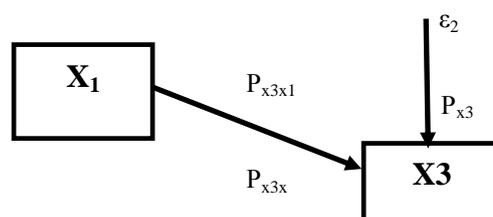
2) Hipotesis Model-2 :

Terdapat pengaruh kompetensi guru, lingkungan masyarakat dan minat belajar terhadap hasil belajar

$$\text{Struktur Model-2 : } Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{yx_3}X_3 + \rho_y\epsilon_2$$

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

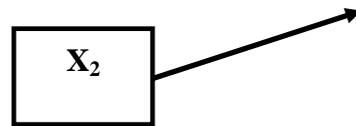
- 1) Gambarkan diagram jalur lengkap, tentukan sub-sub strukturnya dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Neng Sri Nuraeni, 2013

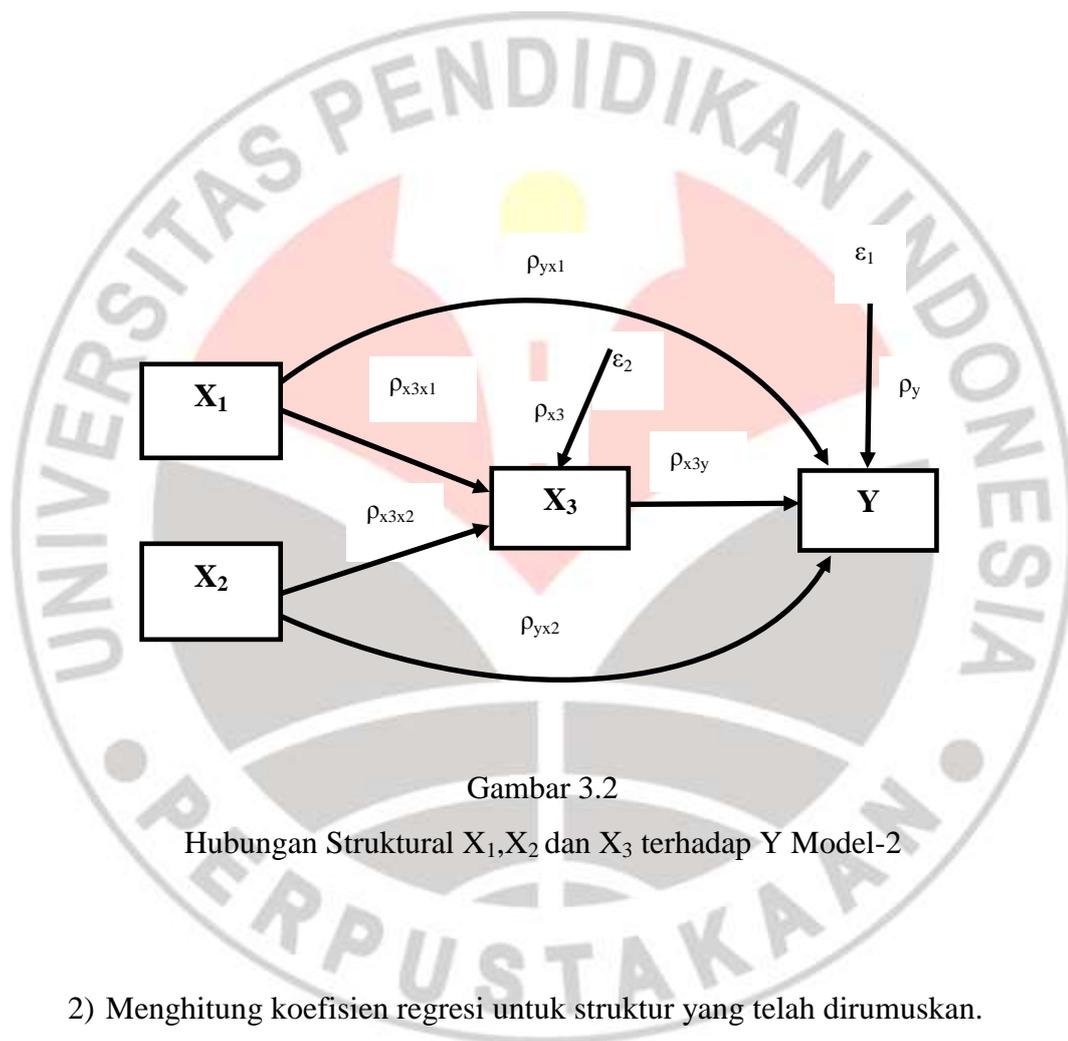
PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Hubungan Struktural  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $X_3$  Model-1



Gambar 3.2

Hubungan Struktural  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  Model-2

- 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)
- Kaidah pengujian signifikansi : program SPSS.
- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 > \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.
- d. Menghitung koefisien jalur secara individu
  - e. Meringkas dan Menyimpulkan.

